

**Analisis Kejadian Kasus ISPA (Pneumonia dan Bukan Pneumonia)
Berbantu Sistem Informasi Geografis Puskesmas di Kabupaten
Semarang Tahun 2011-2012**

SWASTIARA KARNINTA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : chuust_ti3r@yahoo.com

ABSTRAK

Pemanfaatan SIG sebagai bagian dari Sistem Informasi Kesehatan, data disajikan dalam bentuk spasial. Memudahkan dalam memberikan gambaran letak atau lokasi kesehatan, penyebaran penyakit, kondisi dan ketersediaan alat kesehatan, tenaga kesehatan, jumlah pasien dan lain-lain. Visualisasi dalam bentuk data spasial berpotensi untuk memperbaiki perencanaan dan pengambilan keputusan. Pemetaan adalah proses pengukuran, perhitungan dan penggambaran permukaan bumi menggunakan cara dan atau metode tertentu sehingga didapatkan hasil berupa softcopy maupun hardcopy peta yang berbentuk vektor maupun raster. Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang belum memiliki laporan mengenai pemetaan kasus ISPA (Pneumonia dan Bukan Pneumonia) berdasarkan puskesmas di wilayah Kabupaten Semarang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kasus ISPA (Pneumonia dan Bukan Pneumonia) berdasarkan puskesmas di Kabupaten Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Objek yang diteliti adalah kegiatan pelaporan ISPA (Pneumonia dan Bukan Pneumonia) puskesmas di Kabupaten Semarang pada tahun 2011 – 2012. Cara pengumpulan data dengan metode observasi pelaporan ISPA puskesmas kepada Dinas Kesehatan. Penggunaan analisis berupa frekuensi dan distribusi data yang ditampilkan dalam peta SIG. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ISPA pneumonia balita pada tahun 2012 adalah 1782 kasus meningkat 2,8 kali lipat dari tahun 2011 yaitu 636 kasus. ISPA pneumonia berat diobati balita pada tahun 2012 adalah 161 kasus menurun sebesar 2,2 kali lipat dari tahun 2011 yaitu 347 kasus. ISPA bukan pneumonia balita pada tahun 2012 adalah 33473 kasus meningkat 1,8 kali lipat dari tahun 2011 yaitu 18681 kasus. ISPA bukan pneumonia dewasa pada tahun 2012 adalah 51021 kasus meningkat 1,4 kali lipat dari tahun 2011 yaitu 36089 kasus. ISPA pneumonia dewasa pada tahun 2012 adalah 488 kasus meningkat sebanyak 2,3 kali lipat dari tahun 2011 yaitu 214 kasus. Peneliti menyarankan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang untuk melakukan pemetaan kasus penyakit.

Kata Kunci : ISPA, Sistem Informasi Geografis (SIG), Kabupaten Semarang,

**ANALYSIS of the ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS (PNEUMONIA
and NON PNEUMONIA) ASSISTED GEOGRAPHIC INFORMATION
SYSTEM IN HEALTH CENTER SEMARANG REGENCY 2011-2012**

SWASTIARA KARNINTA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : chuust_ti3r@yahoo.com

ABSTRACT

Utilization of GIS as part of the Health Information System, the data presented in the form of spatial. Facilitate the description of the location or locations providing health, spread of diseases, conditions and availability of medical devices, health workers, the number of patients and others. Visualization in the form of spatial data has the potential to improve planning and decision making. Mapping is the process of measurement, calculation and depiction of the Earth's surface using the method or methods and to obtain the results in the form of softcopy and hardcopy maps are vector or raster form. Semarang District Health Office has not had a report on the mapping of ARI cases (Pneumonia and Non Pneumonia) based health centers in the district of Semarang. The purpose of this study was to analyze cases of ARI (pneumonia and non pneumonia) based health centers in the district of Semarang. This research is descriptive research. The object under study is reporting activity ARI (pneumonia and non pneumonia) in Semarang district health centers in 2011-2012. The data collected by observation method of reporting to the Health Department clinic ISPA. The use of a frequency and distribution analysis of the data displayed in the GIS map. The results concluded that ARI pneumonia toddler in 2012 was 1782 cases increased by 2,8 fold from the 636 cases in 2011. ISPA severe pneumonia treated infants in 2012 was 161 cases decreased by 2,2 fold from the 347 cases in 2011. ISPA non pneumonia toddler in 2012 was 33.473 cases have increased by 1,8 fold of the 18.681 cases in 2011. ISPA non pneumonia adult in 2012 was 51021 cases increased by 1,4 fold from the 36.089 cases in 2011. ISPA pneumonia adult in 2012 was 488 cases increased by 2,3 fold of the 214 cases in 2011. Researchers suggest the Semarang District Health Office to conduct mapping of cases of disease.

Keyword : ARI (Acute Respiratory Infections), Geographic Information Systems (GIS),
Semarang Regency,